

ABSTRAK

Anisa Triana Dine Rizkya, Profesionalisme Jurnalis Perang Dalam Film *Civil War* (Analisis Semiotika Roland Barthes)

Peran jurnalis dalam melaporkan konflik bersenjata tidak hanya menuntut keberanian, tetapi juga profesionalisme tinggi dalam menjaga etika, akurasi, dan independensi informasi. Di tengah kompleksitas medan perang, jurnalis menghadapi dilema moral, risiko keselamatan, serta tekanan dari berbagai pihak. Representasi tentang jurnalis perang pun sering kali dikonstruksi oleh media, salah satunya melalui film. Film *Civil War* merupakan karya fiksi yang menggambarkan perjalanan emosional dan profesional para jurnalis dalam menyampaikan kebenaran di tengah kekacauan. Penelitian ini dilakukan untuk memahami bagaimana profesionalisme jurnalis perang direpresentasikan dalam film tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna denotatif, konotatif, dan mitos dalam film *Civil War* yang berkaitan dengan profesionalisme jurnalis perang, serta mengungkap bagaimana konstruksi makna tersebut membentuk persepsi publik terhadap profesi jurnalis dalam konflik bersenjata.

Teori yang digunakan adalah semiotika Roland Barthes karena mampu membongkar lapisan makna dalam teks media, mulai dari makna literal (denotasi), makna emosional dan kultural (konotasi), hingga makna ideologis yang dibentuk sebagai mitos.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan paradigma konstruktivisme serta metode analisis wacana kualitatif. Paradigma konstruktivisme dipilih karena melihat realitas sebagai konstruksi sosial, dan metode analisis wacana dipadukan dengan teori semiotika Barthes untuk mengungkap representasi profesionalisme jurnalis dalam narasi visual dan simbolik film.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa film *Civil War* (2024) merepresentasikan profesionalisme jurnalis perang melalui unsur-unsur visual dan naratif yang kuat. Secara denotatif, atribut seperti rompi “PRESS”, kamera, aktivitas peliputan dan dialog di medan perang menggambarkan identitas jurnalis secara langsung. Pada tingkat konotatif, film menampilkan dilema emosional dan etis yang dialami para jurnalis, terutama ketika harus memilih antara keselamatan pribadi dan tanggung jawab profesi. Secara mitos, jurnalis digambarkan sebagai sosok yang bukan hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menjaga nilai-nilai kemanusiaan di tengah konflik. Film ini pada akhirnya membentuk gambaran jurnalis perang sebagai pahlawan moral yang tetap menjunjung profesionalisme dalam situasi paling genting.

Kata kunci: Profesionalisme, Jurnalis Perang, Film *Civil War*, Semiotika Roland Barthes.

ABSTRACT

Anisa Triana Dine Rizkya, War Journalist Professionalism in the Film Civil War (Roland Barthes Semiotic Analysis)

The role of journalists in reporting armed conflicts demands not only courage but also high professionalism in maintaining ethics, accuracy, and information independence. Amid the complexity of war zones, journalists face moral dilemmas, safety risks, and pressure from various parties. The representation of war journalists is often constructed by media, including through films. The film Civil War is a fictional work that depicts the emotional and professional journey of journalists in conveying truth amid chaos. This research was conducted to understand how war journalist professionalism is represented in the film.

This study aims to analyze denotative, connotative, and mythical meanings in the film Civil War related to war journalist professionalism, and to reveal how the construction of these meanings shapes public perception of the journalism profession in armed conflicts.

The theory used is Roland Barthes' semiotics because it can deconstruct layers of meaning in media texts, from literal meaning (denotation), emotional and cultural meaning (connotation), to ideological meaning formed as myth.

This research employs a qualitative approach with a constructivism paradigm and qualitative content analysis method. The constructivism paradigm was chosen because it views reality as a social construction, and the content analysis method is combined with Barthes' semiotic theory to reveal the representation of journalist professionalism in the film's visual and symbolic narrative.

The research results show that the film Civil War (2024) represents war journalist professionalism through strong visual and narrative elements. Denotatively, attributes such as "PRESS" vests, cameras, reporting activities, and dialogue in war zones directly depict journalist identity. At the connotative level, the film displays emotional and ethical dilemmas experienced by journalists, especially when having to choose between personal safety and professional responsibility. Mythically, journalists are portrayed as figures who not only convey information but also preserve humanitarian values amid conflict. The film ultimately forms a portrayal of war journalists as moral heroes who maintain professionalism in the most critical situations.

Keywords: *Professionalism, War Journalists, Civil War Film, Roland Barthes Semiotics.*